

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN
KANKER PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP PADA WANITA USIA PRODUKTIF
DI DESA SUMUR MUSUK BOYOLALI**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh :
OKKI RESNA DINIAR
J210.090.007**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jln. A, Yani, Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Arina Maliya, A.Kep., M.Si. Med

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dan Mahasiswa:

Nama : Okki Resna Diniar

NIM : J210.090.007

Program Skripsi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA
PRDUKTIF DI DESA SUMUR MUSUK BOYOALI**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Oktober 2013

Pembimbing

(Arina Maliya, A.Kep., M.Si. Med)

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN
KANKER PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP PADA WANITA USIA PRODUKTIF
DI DESA SUMUR MUSUK BOYOLALI**

Okki Resna Diniar*

Arina Maliya, A. Kep., M.Si. Med **

Ambarwati, S.Pd, M.Si **

ABSTRAK

Kejadian kanker payudara di kabupaten Boyolali tahun 2012 sampai tahun 2013 terdapat 75 kasus. Di Desa Sumur Musuk Boyolali sendiri didapatkan kasus kanker sebanyak 2 pasien. Banyaknya kasus kanker payudara dapat disebabkan kurangnya pemahaman atas penyakit kanker payudara pada ibu. Tidak mengetahuai tanda dan gejala payudara dapat mengakibatkan kurangnya pencegahan pada penyakit tersebut. Pendidikan kesehatan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi pengetahuan tentang kanker payudara kepada ibu. Adanya pendidikan kesehatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap pada ibu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design*, dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah wanita usia 21-45 tahun yang tinggal di Desa Sumur, Musuk, Boyolali. Teknik sampling menggunakan *purposive*. Sampel terdiri dari 30 orang kelompok eksperimen dan 30 orang kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara. Alat analisis data menggunakan uji komparatif, baik *independent t test* maupun *paired t test*. Hasil penelitian diketahui terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan setelah menerima pendidikan kesehatan dengan $p = 0,001$, sementara pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan pengetahuan dengan $p = 0,114$. Terjadi perubahan sikap kelompok perlakuan setelah diberi pendidikan kesehatan dengan $p = 0,001$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan sikap yang bermakna dengan $p = 0,080$. Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan $p = 0,011$. Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan $p = 0,000$.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, kanker payudara, pengetahuan, sikap, wanita usia produktif

***THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT PREVENTION OF
BREAST CANCER TO THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ATTITUDES IN WOMEN'S AGE OF PRODUCTIVE IN
SUMUR VILLAGE MUSUK OF BOYOLALI***

ABSTRACT

Breast cancer incidence in Boyolali city in 2012 until 2013 there were 75 cases. In sumur village of Boyolali own Well acquired cases of cancer by as much as 2 patient. The number of breast cancer cases can be attributed to a lack of understanding of the disease of breast cancer in the mother. Society still know yet signs and symptoms the breasts can result in a lack of prevention at the disease. Health education as one way to convey information knowledge about breast cancer in the mother. The existence of the health education can increase knowledge and change attitudes in the mother. Objective is aim to know the influence of health education on breast cancer knowledge level and attitude towards women in productive age at Sumur Village , Musuk of Boyolali. Method use are a quasi experimental design, with delightful pretest-posttest control group design. A sample of research is the woman age 21-45 years living at sumur village , musuk, boyolali. The technique of using purposive sampling. Samples consisting of 30 people group of experimentation and 30 people the control group. Instrument research using a questionnaire knowledge and attitude. The data analysis technique is comparative test, both independent t test and paired t test. Based on the result, it showed that there are improvements on knowledge of the treatment group after having the health education by $p = 0,001$, while on the control group, there are no improvements on the knowledge by $p = 0,114$. There changes on the attitude of the treatment group after having the health education by $p = 0,001$, whereas on the control group, there are no significant changes by $p = 0,080$. There are differences in the effect of health education on knowledge between the treatment group and the control group by $p = 0.011$. There are differences in the effect of health education on the attitudes between the treatment group and the control group by $p = 0.000$.

Keywords: education health, breast cancer, knowledge, attitude, woman productive age

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Wanita Usia Produktif Di Desa Sumur Musuk Boyolali (Okki Resna D)

Latar belakang

Di Indonesia kurva angka kejadian kanker payudara meningkat pada usia di atas 30 tahun dan yang paling tinggi pada kelompok usia 45-66 tahun (Alhamsyah, 2009). Survei yang dilakukan Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta tahun 2005 menunjukkan 80% masyarakat tidak mengerti pentingnya pemeriksaan dini payudara, 11,5% paham dan 8,5% tidak tahu (Ariestiani, 2010).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota Boyolali tahun 2012 dan 2013, di Boyolali ditemukan 75 kasus kanker payudara. Ketika klien terdeteksi kanker payudara, sebagian besar sudah stadium lanjut. Sehingga, sebagian besar klien kanker payudara tidak dapat segera mendapat penanganan dan pengobatan secara maksimal.

Landasan teori

Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmojo, 2007).

Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan adalah hasil “tahu”, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmojo, 2007).

Sikap (Attitude)

Azwar (2002) menyatakan sikap adalah suatu pola perilaku tendensi atau kesiapan antisipasi, predisposisi untuk menyesuaikan

diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Kanker Payudara

Kanker payudara adalah tumor ganas epitel glandular dari kelenjar mammae (Ovedoff, 2002). Kanker payudara memperlihatkan proliferasi keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara (Price, 2005).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

pemeriksaan payudara sendiri yaitu pemeriksaan payudara sendiri antara hari ke-5 dan ke-10 dari siklus menstruasi, dengan menghitung hari pertama haid sebagai hari 1 (Smeltzer, 2005).

Tujuan utama SADARI adalah untuk menemukan kanker dalam stadium dini sehingga pengobatannya menjadi lebih baik.

Cara pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI

Meteode penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*, dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian wanita usia 21-45 tahun yang tinggal di Desa Sumur, Musuk, Boyolali dengan jumlah populasi 152 orang. Teknik sampling adalah *purposive sampling*.

Sampel 60 orang, terbagi kelompok eksperimen 30 orang dan kelompok kontrol 30 orang.

kriteria inklusi :

- Wanita di Desa Sumur, Musuk, Boyolali yang bersedia menjadi responden
- Wanita usia 21-45 tahun

Kriteria eksklusi :

- | | |
|--|---|
| <p>a. wanita yang tidak mengikuti kegiatan secara penuh</p> <p>b. Wanita yang sedang sakit kanker payudara</p> <p>c. Wanita yang menolak dijadikan responden</p> | <p>Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap. Analisis data menggunakan uji Uji matching dilakukan dengan uji <i>Mann Whitney</i>, dan wilcoxon sign rank test.</p> |
|--|---|

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden

Tabel 4.1 Distribusi responden menurut kelompok umur, pendidikan dan status pekerjaan

Karakteristik	Kelompok eksperiment		Kelompok kontrol	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Umur				
20-35 tahun	23	76.7	17	56.7
> 35 tahun	7	23.3	13	43.3
Pendidikan				
SMP	5	16.7	7	23.3
SMA	23	76.7	23	76.7
PT	2	6.7	0	0
Pekerjaan				
IRT	15	50.0	15	50.0
Swasta	3	10.0	3	10.0
Wiraswata	1	3.3	2	6.7
Petani	10	33.3	10	33.3
PNS	1	3.3	0	50.0

Tabel 4.1 menunjukan distribusi umur responden pada kelompok eksperimen maupun kontrol lebih banyak pada rentang usia antara 20-35 tahun yaitu 76% sedangkan pada kelompok kontrol 56%.

Pendidikan responden dari kedua kelompok sebagian besar adalah SMA, yaitu sama-sama 76%. Sedangkan status pekerjaan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga yaitu sama-sama 50%.

Analisis Univariat

Pre test pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara

Tabel 4.3. Hasil *pre test* pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali

<i>Pre test</i> Pengetahuan	Eksperimen		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	2	6.7	1	3.3
Cukup	6	20.0	8	26.7
Kurang	22	73.3	21	70.0
Total	30	100.0	30	100.0

Tabel 4.3 menunjukkan hasil *pre test* pengetahuan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mayoritas masih kurang, yaitu 73% pada kelompok eksperimen dan 70% pada kelompok kontrol.

Post test pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara

Tabel 4.4. Hasil *post test* pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali

<i>Post test</i> Pengetahuan	Eksperimen		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	3	10.0	1	3.3
Cukup	13	43.3	9	30.0
Kurang	14	46.7	20	66.7
Total	30	100.0	30	100.0

Tabel 4.4 menunjukkan hasil *post test* pengetahuan responden kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol banyak pada kategori kurang yaitu sebesar 46,7 dan 66,7%.

Sikap

Pre test sikap

Tabel 4.6 Hasil *pre test* sikap responden tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali

<i>Pre test</i> Sikap	Eksperimen		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Mendukung	2	6.7	0	0
Cukup mendukung	20	66.7	24	80.0
Kurang mendukung	8	26.7	6	20.0
Total	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil *pre test* sikap responden sebelum adanya simulasi pendidikan kesehatan pada kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol mayoritas pada kategori cukup mendukung masing-masing 66,7% dan 80%.

Post test sikap

Tabel 4.7 Hasil *post test* sikap responden tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali

<i>Post test</i> Sikap	Eksperimen		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Mendukung	5	16.7	0	0
Cukup mendukung	25	83.3	29	96.7
Kurang mendukung	0	0	1	3.3
Total	30	100.0	30	100.0

Tabel 4.7 menunjukkan hasil *post test* sikap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol masih

Analisis Bivariat

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok perlakuan

Rata-rata nilai *Pre test* = 10.43 *Post test* = 12.17. *t- test* = 3,791, *p* = 0,001. Keputusan yang diambil adalah *H₀* ditolak, ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara di Desa Sumur, Musuk, Boyolali

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok kontrol

Rata-rata nilai *Pre test* = 10, 36 *Post test* = 10, 93. Tabel 4.11 memperlihatkan Nilai *t- test* = 1,628 dengan *p* = 0,114. Keputusan yang diambil adalah *H₀* diterima, tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden kelompok kontrol tentang pencegahan kanker payudara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di Desa Sumur Musuk Boyolali.

banyak dalam kategori cukup mendukung masing-masing 83,3% dan 96,7%.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* sikap kelompok perlakuan

Rata-rata nilai *Pre test* = 47.96 *Post test* = 54,66. hasil uji *pre test-post test* sikap diperoleh nilai *t- test* = 10,940, *p* = 0,001, dengan keputusan *H₀* ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sikap kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Analisis uji beda rata-rata sikap *pre test-post test* kelompok kontrol

Rata-rata nilai *Pre test* = 47, 03 *Post test* = 48, 00. Nilai *t- test* = 1, 814 dengan *p* = 0,080. Keputusan adalah *H₀* diterima, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata sikap responden kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test* sikap tentang pencegahan kanker payudara di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Uji beda pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan pencegahan kanker payudara antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol

Rata-rata nilai *post test* eksperimen = 12,17 *Post test* kontrol =

10,93. Nilai $t\text{-test}$ = 2. 618 dengan $p = 0,011$. Keputusan adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan penyakit kanker payudara di Desa Sumur, Musuk, Boyolali.

Beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap tentang pencegahan kanker payudara antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol

Rata-rata nilai post test eksperimen = 54,67 Post test kontrol = 48,00. Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan Nilai $t\text{-test}$ = 7, 092 dengan $p = 0,000$. Keputusan adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan penyakit kanker payudara di Desa Sumur, Musuk, Boyolali.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian mengenai umur diketahui bahwa responden terbanyak pada kelompok umur 20-35. Umur seseorang juga dapat menggambarkan kematangan seseorang dalam menentukan tindakan dari kehidupannya (Sujono, 2005). Semakin usia responden bertambah maka semakin matang pula dalam menentukan suatu pilihan termasuk dalam menambah pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara melalui pendidikan kesehatan dan berubah sikapnya tentang pencegahan kanker payudara. Adanya pendidikan kesehatan ini menjadikan sarana yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara sehingga diharapkan responden yang ikut pendidikan kesehatan dapat lebih menambah pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kanker payudara.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden diketahui banyak berpendidikan SMA. Pendidikan SMA bagi warga desa di Desa Sumur, Kecamatan Musuk, Boyolali sudah dianggap tinggi. Banyak perempuan yang lulus SMA lebih memilih menikah dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan tingkat pendidikan SMA, responden penelitian baik kelompok eksperimen yang mendapat pendidikan kesehatan maupun kelompok kontrol diharapkan mampu menerima informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara. Menurut Notoatmojo (2007) seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional daripada yang berpendidikan lebih rendah atau cukup termasuk memahami materi pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara.

A. Analisa univariat

1. Pengetahuan responden tentang pencegahan kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden dari kedua kelompok sebagian besar responden berpengetahuan rendah. Hasil ini sesuai dengan studi pendahuluan yang sebelumnya dilakukan bahwa pengetahuan responden masih rendah dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh tentang masalah pencegahan penyakit kanker payudara. Berdasarkan survey yang dilakukan penulis dalam bentuk wawancara singkat di Desa Sumur, Musuk, Boyolali. Di dapatkan data bahwa dari 20 responden usia subur sebagian besar belum mengetahui atau belum menyadari tentang kanker payudara dan pentingnya pemeriksaan kanker

payudara. Dengan alasan tidak mengetahui tentang apa penyebab kanker payudara, bagaimana pencegahannya, dan bagaimana cara pemeriksaannya. Namun belum diketahui sejauh mana pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara. Diketahui bahwa Puskesmas Dati II Musuk belum pernah mengadakan penyuluhan tentang pencegahan dini kanker payudara dengan melakukan pendidikan kesehatan atau dengan mendemonstrasikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada penduduk di wilayahnya.

Kelompok eksperimen yang diberikan pendidikan kesehatan terdapat perubahan tingkat pengetahuan, pada *pre test* pengetahuan kategori rendah yang semula terdapat 22 responden menurun menjadi 14 responden, sehingga ada penurunan sebesar (26,6%). kategori Tingkat pengetahuan cukup terjadi kenaikan dari 6 responden menjadi 13 responden, meningkat sebesar (23,3%) Tingkat pengetahuan kategori baik terjadi kenaikan yaitu dari 2 responden menjadi 3 responden. Wawan (2010) menyatakan pengetahuan dapat diubah dengan strategi persuasi yaitu memberikan informasi kepada orang lain dengan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan berbagai metode salah satunya adalah dengan memberikan *leaflet* dan materi berupa ceramah. Proses pemberian materi dengan metode ceramah dan adanya komunikasi dua arah yaitu antara pemberi pendidikan kesehatan dan adanya pertanyaan dari responden menjadikan pengetahuan yang diberikan mudah dicerna sehingga menjadikan responden semakin mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil *pre test* pada kelompok kontrol menunjukkan terjadi perubahan pada pengetahuan kategori rendah, pada *pre test* dari 21 responden turun menjadi 20 responden, pengetahuan cukup terjadi perubahan yaitu dari 8 responden naik menjadi 9 responden, sementara jumlah responden dengan pengetahuan baik tidak terjadi perubahan tetap 0.

Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu, dan hal tersebut terjadi pada saat kelompok eksperimen menerima pendidikan kesehatan. Menurut Depkes (2008) proses belajar dengan metode yang lebih mengandalkan peserta untuk mendengar, melihat dan berfikir untuk mengerjakan sesuatu tugas yang baik termasuk adanya kesadaran untuk mengetahui manfaat dari pemeriksaan kanker payudara secara dini.

Hasil uji *pre test-post test* pengetahuan kelompok eksperimen yang telah ditampilkan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 10,43 meningkat menjadi 12,16 pada *post test*. Hasil uji hipotesa penelitian mengenai pengetahuan kelompok eksperimen disimpulkan adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara. Berbeda halnya dengan kelompok kontrol, dimana *pre test* pengetahuan rata-rata sebesar 10,36 dan hanya berubah sebesar 10,93. Dengan perubahan nilai rata-rata yang kecil ini maka secara statistik tidak terjadi perubahan yang bermakna pengetahuan responden antara *pre test* dan *post test*.

Peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dapat terjadi

karena proses pendidikan kesehatan diberikan dengan cara dua arah, artinya informasi yang kurang dipahami oleh responden dapat ditanyakan kembali. Jawaban yang diberikan dengan bahasa yang mudah dimengerti ternyata lebih mudah dipahami responden dari pada harus menggunakan bahasa kesehatan yang mungkin sulit dipahami oleh responden.

Penelitian Hastuti (2007) yang meneliti pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku deteksi dini kanker payudara diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di desa Mojodoyong Kedawung Sragen.

2. Sikap responden tentang pencegahan kanker payudara

Hasil penelitian sikap pada kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan diketahui terdapat 8 responden yang kurang mendukung. Responden yang telah mendapat pendidikan kesehatan terjadi perubahan sikap yaitu tidak ada lagi responden dengan sikap yang kurang mendukung. Sikap cukup mendukung pada *pre test* terdapat 20 (66,7%) responden naik menjadi 25 (83,3%) responden. Hal yang sama sikap mendukung dari 2 responden naik menjadi 5 responden (16,7%).

Kelompok kontrol pada *pre test* terjadi perubahan sikap dari 6 (20%) responden yang kurang mendukung berkurang menjadi 1 responden (3,3%), namun tidak dijumpai adanya responden yang mendukung baik dari *pre test* maupun *post test*. Sikap yang ditunjukkan responden dalam penelitian ini juga sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang menggambarkan sikap responden yang

diawali dari rendahnya pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara yang membawa sikap terhadap pencegahan kanker payudara yang pada akhirnya responden tidak melakukan pemeriksaan pencegahan kanker payudara.

B. Analisa bivariat

1. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang pencegahan kanker payudara

Berdasarkan hasil *pre test* tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,43 dan meningkat menjadi 12,16 setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik dengan *t test* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p \leq 0,05$), sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Berbeda halnya dari kelompok kontrol bahwa pada *pre test* nilai rata-rata pengetahuan sebesar 10,36 dan meningkat sebesar 10,93 Terdapat selisih sebesar 0,57 poin, dan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,114$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan antara *pre test* dan *post test* pengetahuan responden tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 hasil uji beda rata-rata *pengetahuan pre test-post test* kelompok perlakuan dapat dikatakan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan dapat dipengaruhi oleh adanya pemberian pendidikan kesehatan meskipun tidak menutup kemungkinan kelompok perlakuan dapat meningkatkan pengetahuan dari

sumber informasi lain seperti dari pengalaman pribadi atau pengaruh orang lain.

Kelompok perlakuan yang mendapat pendidikan kesehatan dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, maka mereka akan membandingkan materi pendidikan kesehatan dengan kondisi mereka selama ini, tampaknya selama ini sikap dan perilaku mereka sudah baik berkaitan dengan pola hidup sehat agar tidak terkena kanker payudara.

Lockwood (2009) menyatakan pemilihan metode penyuluhan harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran, dimana pada penelitian ini responden terbanyak adalah ibu-ibu dengan usia terbanyak 20-35 tahun dan tingkat pendidikan mayoritas SMA sehingga mereka lebih suka diajak berbicara, berdiskusi untuk mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Responden lebih suka dilibatkan secara aktif dalam proses belajar tersebut sehingga mereka bisa leluasa untuk bertanya karena materi penyuluhan berkaitan dengan kesehatan ibu.

2. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan kanker payudara

Hasil *pre test* sikap pada pada kelompok perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 47, 96 dan meningkat menjadi 54, 66 setelah responden mendapat pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik dengan uji t test diperoleh nilai $p=0,001$ ($p\leq 0,05$), sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap tentang pencegahan kanker payudara pada wanita usia produktif di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Hasil *pre test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sikap

sebesar 47, 03 dan meningkat menjadi 48, 00. Hasil uji statistik dengan uji t test diperoleh nilai $p=0,080$ ($p>0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai *pre test* dengan *post test* terhadap sikap responden tentang pencegahan kanker payudara di Desa Sumur Musuk Boyolali.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 hasil uji beda rata-rata *pre test*-*post test* sikap kelompok perlakuan atau eksperimen dapat dikatakan bahwa peningkatan sikap pada kelompok perlakuan dapat disebabkan karena sikap responden yang menerima dan merespon pemberian pendidikan kesehatan. Namun tidak menutup kemungkinan sikap responden bisa berubah karena adanya pengaruh dari orang lain, ataupun pengalaman. Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa seseorang bisa merubah sikap karena ada tingkatannya, tingkatan sikap tersebut diantaranya ada 4 tingkatan yaitu : menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Berbeda halnya pada sikap kelompok kontrol, dimana pendidikan kesehatan yang diberikan dilakukan setelah *post test*, menjadikan responden tidak banyak mendapat informasi tentang pencegahan kanker payudara secara baik, meskipun antara *pre test* dan *post test* diberikan jeda waktu selama 45 menit.

Azwar (2005) menyatakan sikap merupakan pola perilaku tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana. Tingginya kategori cukup mendukung pada sikap responden tentang pencegahan kanker payudara dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain karena apa yang telah dan sedang kita alami

akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial.

Menurut Walgito (2003) sikap adalah merupakan keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Hasil penelitian tentang sikap juga diperkuat dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired-sample T test* menunjukkan hasil *t-test* 10.940, nilai *p-value* 0,001. Keputusan yang diambil H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sikap kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara.

Menurut Azwar (2008) untuk merubah sikap perlu pemahaman dan evaluasi yang mendasar karena sikap sangat erat kaitannya dengan nilai (*value*) yang dianut. Untuk mengubah sikap, yang perlu diperhatikan adalah kondisi belajar, dimana fasilitator dapat membantu peserta untuk mengenal dan menyadari sikap lama sebelum mengikuti pendidikan kesehatan untuk mengevaluasi sikap tersebut melalui diskusi dengan orang lain.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hidayati (2010) di SMA Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui metode ceramah tentang kanker payudara dan demonstrasi ketrampilan praktik SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan siswi tentang kanker payudara dan ketrampilan praktik SADARI di SMA Futuhiyyah

Kabupaten Demak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayu (2013) di SMA Negeri 1 Manado menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Manado. Penelitian mengenai pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh Handayani (2008) menyimpulkan Pemeriksaan payudara sendiri berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap responden. Penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri dari petugas kesehatan sangatlah penting di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten.

Simpulan

1. Tingkat pengetahuan responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara pada kategori kurang (73,3% dan 70%). Sedangkan sikap responden mayoritas pada kategori cukup mendukung masing-masing (66% dan 80%).
2. Hasil Tingkat pengetahuan responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara pada kategori kurang masing-masing (46% dan 66,7%).
3. Hasil *post test* sikap responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara mayoritas pada kategori cukup mendukung masing-masing (83,3% dan 96,7%).
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan

kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada wanita usia produktif di Desa Sumur, Musuk, Boyolali.

Saran

1. Bagi responden

Diharapkan setelah mendapat pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Sumur, Musuk, Boyolali dapat merubah perilaku hidup sehat agar tidak terkena kanker payudara salah satunya dengan teratur melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan, hendaknya membekali pula mahasiswanya dengan kemampuan menyampaikan materi kesehatan kepada masyarakat, sehingga kemampuan calon perawat yang nantinya menjadi nara sumber kesehatan di masyarakat dapat diemban dengan baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan metode ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dalam masalah yang berbeda atau membandingkan metode *leaflet* atau media cetak dengan metode audio visual

Daftar pustaka

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. *Cervical Cancer/ carcinoma cervicis uteri. Available from* :

<http://suaradokter.com/2009/07/kankerserviks/>. Last update juli 2009 (diakses pada tanggal 7 januari 2013).

———. . *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Jakarta, 2003

Dinas kesehatan Boyolali, 2012. *Gambaran Statistika Kejadian Penyakit Tidak menular Kabupaten Boyolali*. Tidak dipublikasikan

Dundar PE, Ozmen D, Ozturk B, Haspolat G, Akydyz F, Coban S, Cakyroolu G. *The Knowledge and Mammografi in a Group of Women in a Rural Area in Western Turkey. BMC Cancer* 2006;24(6)February:43.

Handayani, Dwi S. 2008. *Hubungan antara Sikap dengan Perilaku para wanita Dewasa awal Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten*. Jurnal 2008. UNDIP. Dikutip tanggal 30 Agustus 2013

Notoatmodjo. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prastiwi, Dwi E. 2009. *Hubungan Kontrasepsi Oral dan Kanker Payudara di RSUD DR. Moewardi Surakarta*. Vol 2, no. 3. September 2009: 187-192. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/>. Diakses tanggal 30 Agustus 2013
- Price, Sylvia. 2005. *Patofisiologi: konsep klinik proses-proses penyakit*. Jakarta: EGC
- Walgito B. *Psikologi Sosial(suatu pengantar)*. Edisi IV. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2003
- Wawan, A. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yohanes. 2008. *Kanker Ancaman Negara Berkembang*. Diperoleh dari: <http://www.kanker.com>. Diakses tanggal 12 Oktober 2012
-
- Okki Resna Diniar*:**
Mahasiswa
S-1 Keperawatan FIK UMS
- Arina Maliya, A. Kep., M.Si. Med**
**** : Dosen FIK UMS**
- Ambarwati, S.Pd, M.Si **:**
Dosen FIK UMS
-